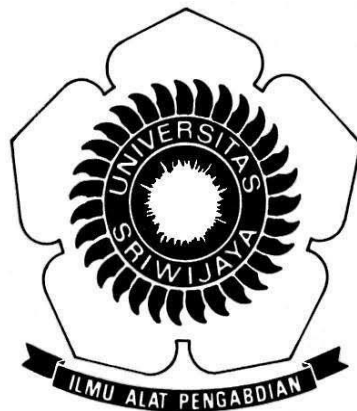


SKRIPSI

**PERGESERAN TRADISI MASAK-MASAK DALAM
KEGIATAN HAJATAN DI MASYARAKAT TANGGA
BUNTUNG KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR
BARAT II KOTA PALEMBANG**



**PUTRI JANUARTI
07021181419041**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PERGESERAN TRADISI MASAK-MASAK DALAM KEGIATAN HAJATAN DI MASYARAKAT TANGGA BUNTUNG KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



PUTRI JANUARTI
07021181419041

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PERGESERAN TRADISI MASAK-MASAK DALAM
KEGIATAN HAJATAN DI MASYARAKAT TANGGA
BUNTUNG KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR
BARAT II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:
PUTRI JANUARTI
07021181419041

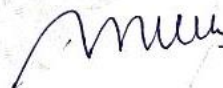
Indralaya, Januari, 2020

Pembimbing I



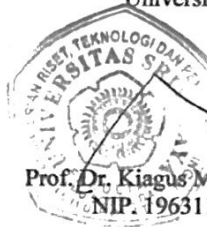
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

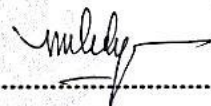
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pergeseran Tradisi Masak-masak Dalam Kegiatan Hajatan Di Masyarakat Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019.

Indralaya, Januari, 2020

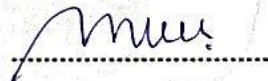
Ketua:

1. **Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si**
NIP. 195910241985032002



Anggota:


2. **Mery Yanti, S.Sos., M.A**
NIP. 197705042000122001



3. **Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**
NIP. 197506032000032001



4. **Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A**
NIP. 198611272015042003



Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 KodePos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI JANUARTI

NIM : 07021181419041

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : PERGESERAN TRADISI MASAK-MASAK DALAM KEGIATAN
HAJATAN DI MASYARAKAT TANGGA BUNTUNG
KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA
PALEMBANG

Alamat : Jln. Sultan muhammad mansyur lorong kemang RT 29 RW 05
NO1533

No. HP : 081212110717

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 07 Desember 2020
Yang buat pernyataan,



PUTRI JANUARTI
NIM 07021181419041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Yang pertama dan paling utama
-Karwono-

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap

-(QS. Al-Insyirah,6-8)-

Bismillahirrahmanirahiim,

memperssembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
- ❖ Kepada orangtua, Ayahanda Karwono dan ibunda Mis Warita.
- ❖ Kakak saya Mayuni wisuda Agustina dan Pebriyanto Sanjoyo.
- ❖ Adik saya Apriyani, Apriwibowo, keponakan saya Raisyah Afnan Faizah, Mikhayla Alesha Zahra dan Rizwan Gibran Hakim.
- ❖ Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi Ibu Eva Lidya,M.Si dan Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA yang telah membimbing dan memberikan nasihat untuk meyelesaikan skripsi.
- ❖ Agama dan Almamaterku yang ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam karena atas kelimpahan kasih sayangnya. Ridho dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dihaturkan pada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benerang seperti sekarang ini. Skripsiyang berjudul **“Pergeseran Tradisi Masak-masak Dalam Kegiatan Hajatan di Masyarakat Tangga Buntung Kelurahan 35 Iilir Kecamatan Iilir Barat II Kota Palembang”**.Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan sosiologi, fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan kerjasama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Srwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku ketua jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku sekertaris jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Eva Lidya,M.Si, Selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasehat dalam proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Bapak dan ibu dosen jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Meidawati, SE., M.Si selaku kasubag Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Seluruh staff dan karyawan FISIP baik dikampus Indralaya maupun di Palembang, terkhusus untuk (Mbak Yuni,Mba sinta, Mba Siska, Kak Ali Kak Amir, Kak Alex) dan jajaran yang ada dalam memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Untuk kedua orangtua ku tercinta Ayahanda Karwono dan ibunda Mis Warita yang selalu berusaha untuk membahagiakan tetik, mencintai tetik sepenuh hati, memberikan semangat, doa, pengorbanan, keselamatan, kesuksesan untuk anak-anaknya. Memberikan kasih sayang kepada 5 orang anaknya sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan sukses kedepannya dan lindungan segala urusan dalam mencapai gelar sarjana yang merupakan kebanggaan bagi penulis persembahkan untuk ayah, ibu, cek yuyun, Aak Eby, adek nenik, adek adit dan adek eca tersayang.
11. Kepada kakak perempuan ku Mayuni Wisuda Agustina Amd dan kakak laki laki ku Pebri Yanto Sanjoyo S.T terima kasih telah memberikan semangat dan do'anya.
12. Kepada kekasih ku tersayang Muhammad Runtani S.E terima kasih telah menemaniku dari awal kuliah hingga sekarang, sedikit banyak skripsi ini bisa selesai karena bantuan dirimu yang setia menemaniku dan memarahiku kala aku malas mengerjakan skripsi.
13. Sahabatku Indah Septiana S.E, Putri Dinanti S.Sos dan Monalisa S.Sos yang telah menemani dan memberikan semangat sehingga persahabatan kita tetap terjaga sampai tua nanti.

14. Terimakasih teman-teman ku Putri Dinanti, Monalisa, Shinta Putri Permata, Anggun Juliana, Suryani, Widia Cahayani, Renita dwi Cahayani,dwi dan Ayu Missi . atas pertemanan selama ini baik dikampus dalam keadaan susah maupun senang telah menemani selama ini. Semoga selalu dapat berkumpul dengan canda dan tawa lagi.
15. Teman-teman sosiologi 2014 yang telah berjuang bersama selama ini untuk menyelesaikan pendidikan kita.
16. Terimakasih kepada teman-teman KKN ke-87, pede, mona tinkerbell, rahma basyir, arum, unyil. Vivoy, umi, okta, jupe, yulia, unuy, beben dan kak ayu di desa Mulyasari Tanjung Lago, yang memberi banyak pengalaman, mengerjakan tentang sebuah perubahan, yang memberikan kehangatan dalam ikatan kekeluargaan.
17. Para informan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam wawancara maupun memberikan pendapat dan pandangan akan mengenai odapus yang ada di kelurahan Bukit Sangkal. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
Rasa syukur bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosial dan ilmu politik. Akhir kata penulis banyak mengucapkan kata terimakasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan kita semua. Amiin...

Wasaalamulaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, 07 Desember 2020

Penulis,

Putri Januarti

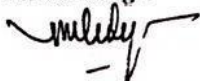
07021181419041

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Pergeseran Tradisi Masak-Masak Dalam Kegiatan Hajatan di Masyarakat Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang". Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pergeseran tradisi masak-masak dalam kegiatan hajatan di masyarakat Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang dan Bagaimana Usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan tradisi masak-masak dalam kegiatan hajatan di masyarakat Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan unit analisisnya adalah masyarakat Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir yang pernah menggelar hajatan persedeikahan. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam pada sepuluh informan, dan observasi secara langsung. Data dianalisis secara kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa dalam tradisi masak-masak terjadi pergeseran-pergeseran nilai social masyarakat yang disebabkan oleh budaya masyarakat. Indikatornya bahwa masyarakat senantiasa berinteraksi secara dinamis terhadap budaya lain. Serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pola pikir/ideology masyarakat yang ingin serba praktis dalam setiap pelaksanaan acara. Pekerjaan yakni salah satu faktor yang menyebabkan bergesernya tradisi masak-masak karena ekonomi yang mapan membuat individu nyamandalam bertindak, salah satunya dalam hajatan. Proses yang rumit, butuh waktu yang lama dan kegiatan yang tidak bisa dilakukan sendiri inilah yang membuat individu untuk mengikuti tradisi modern, begitu juga sebaliknya. Usaha-usaha masyarakat untuk mempertahankan tradisi masak-masak yaitu dengan adanya kerjasama dan gotong-royong.

Kata kunci : Pergeseran, Tradisi Masak-masak, Adat Istiadat

Pembimbing I



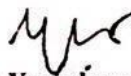
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP.195910241985032002

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP.19770502000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



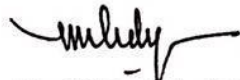
Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study is entitled "Shifting the Cooking Tradition in Commitment Activities in the Stairs Community of Kelurahan 35 Ilir, Ilir Barat II District, Palembang City". The problems taken in this study are the factors that cause a shift in the tradition of cooking - cooking in the community celebration activities in the Stairs Village 35 Ilir Palembang District Ilir Barat II Palembang City and how the efforts undertaken by the community in maintaining cooking traditions in cooking activities in the society of Tangga Buntung Village, Ilir Subdistrict, Ilir Barat II Subdistrict, Palembang City. This research is a qualitative research with the unit of analysis being the Ilir Kelurahan Buntung community who once held a charity celebration. Data collection was obtained through in-depth interviews with ten informants, and direct observation. Data were analyzed qualitatively consisting of three activities that occur simultaneously, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. From the research that has been done shows that in the tradition of cooking there is a shift in social values caused by community culture. The indicator is that the community constantly interacts dynamically with other cultures. And supported by adequate facilities and infrastructure. The mindset / ideology of people who want to be practical in every event. Work is one of the factors that cause the shifting tradition of cooking because an established economy makes individuals comfortable in acting, one of them is in celebration. The process is complicated, takes a long time and activities that cannot be done alone are what make individuals to follow modern traditions, and vice versa. Community efforts to maintain the tradition of cooking is the existence of cooperation and mutual cooperation.

Keywords: Shifting, Cooking Traditions, Custom

Advisor I



Dra. HJ. Eva Lidya, M.Si

NIP.195910241985032002


Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., M.A

NIP.19770502000122001

Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	ix
<i>SUMMARY</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritik.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1. Konsep Perubahan Sosial.....	14

2.2.2. Tradisi	17
2.2.3. Tradisi Masak-masak.....	19
2.2.4. Hajatan	19
2.2.5. Masyarakat	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.3. Strategi Penelitian	22
3.4. Fokus Penelitian.....	23
3.5. Jenis dan Sumber Data	23
3.6. Penentuan Informan	24
3.7. Peranan Peneliti	24
3.8. Unit Analisis Data.....	25
3.9. Teknik Pengumpulan Data	25
3.10. Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data	26
3.11. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Palembang	29
4.1.1. Sejarah Singkat Kota Palembang	29
4.1.2. Sejarah Singkat Tangga Buntung	30
4.1.3. Sejarah Singkat Kelurahan 35 Ilir	31
4.1.4. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	32
4.2. Kondisi Demografi.....	33
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.2.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	34
4.2.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	35
4.2.4. Jumlah Menurut Agama	36
4.2.5. Sarana dan Prasarana	37

4.2.6. Lembaga Pendidikan	37
4.2.7. Prasarana Kesehatan	38
4.2.8. Prasarana Agama dan Tempat Ibadah	38
4.2.9. Prasarana Umum	39
4.3. Gambaran Umum Informan	39
4.3.1. Deskripsi Informan Penelitian.....	40
4.3.2. Data Informan Penelitian	40

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Faktor-faktor Terjadinya Pergeseran Nilai-nilai Kebersamaan	45
5.2. Usaha-usaha Mempertahankan Tradisi Masak-masak	55

BAB VI SARAN DAN KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan	62
6.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	35
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan.	36
Tabel 4.5. Jumlah Lembaga Pendidikan Formal.	37
Tabel 4.6. Jumlah Prasarana Kesehatan.	38
Tabel 4.7. Jumlah Prasarana Agama.....	39
Tabel 4.8. Jumlah Prasarana Umum	39
Tabel 4.9. Informan Penelitian	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	27
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Lembar Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Lembar Foto Dokumentasi

Lampiran 4 Matrik Revisi Ujian Komprehensif

Lampiran 5 Lembar Surat Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang banyak memiliki tradisi dan kebudayaan. Tradisi dan budaya tersebut di wariskan secara turun-temurun di masyarakat oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Adat dapat didefinisikan sebagai suatu kebiasaan unik yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Adat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI (2000:1208) Menurut KBBI, adat adalah suatu aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim dilakukan sejak dahulu kala, cara berperilaku yang sudah menjadi kebiasaan, wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukum dan aturan yang satu dengan lainnya berkaitan menjadi suatu sistem.

Berbicara mengenai tradisi tidak akan lepas dari kebudayaan. Adapun menurut Koentjaningrat (2009:144), kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Karya yang dihasilkan tersebut diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk kebutuhan dan keperluan masyarakat.

Indonesia adalah masyarakat majemuk. Berbagai kelompok sosial yang ada di Indonesia memiliki karakteristik dan perilaku budaya yang berbeda . ini salah satu yang menyebabkan bangsa Indonesia menjadi masyarakat yang heterogen atau biasa disebut masyarakat majemuk. Tentu kita sering mendengar bahwa bangsa Indonesia adalah masyarakat majemuk yang terdiri dari beraneka ragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda pula. Menurut Furnivall masyarakat majemuk (*plural society*) merupakan suatu masyarakat yang terdiri dari dua atau lebih elemen dan tatanan sosial yang hidup berdampingan, tetapi tidak terintegrasi dalam satu kesatuan politik. (Sitorus, 2003; 97).

Dengan kemajemukan masyarakat Indonesia, maka juga terdapat berbagai macam budaya-budaya yang menghiasi disetiap lingkungan masyarakatnya. Budaya merupakan suatu hakikat yang dimiliki oleh manusia. Hakikat tersebut merupakan roh atau jiwa yang dimilikinya manusia yang mampu untuk berbudaya. Salah satu unsur dari kebudayaan universal adalah sistem kebudayaan antara lain adalah sistem perkawinan. Perkawinan merupakan interaksi terpadu hubungan biologis, psikologis dan spiritual, yang dilaksanakan secara sah dan resmi. Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan pada ajaran-ajaran yang telah ditentukan. Pada bagian ini, keluarga di tempatkan sebagai lembaga sosial yang sangat penting dibandingkan dengan lembaga lainnya. Pada bagian ini juga per keluarga di tengah-tengah masyarakat memiliki kontribusi penting bagi terbentuknya lembaga-lembaga sosial pada umumnya.

Para sosiolog berpendapat bahwa asal usul pengelompokan keluarga bermula dari peristiwa perkawinan. Akan tetapi asal usul keluarga dapat berbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan dengan status yang berbeda, kemudian mereka tinggal bersama dan memiliki anak. Anak yang dihasilkan dari hidup bersama ini disebut keturunan dari kelompok itu. Keluarga dapat dipahami dalam berbagai segi. *Pertama*, dari segi orang yang melangsungkan perkawinan yang sah serta dikaruniai anak. *Kedua*, lelaki perempuan yang hidup bersama serta memiliki anak, namun tidak pernah menikah. *Ketiga* dari segi hubungan jauh antar anggota keluarga, namun masih memiliki ikatan darah. Keempat, keluarga yang mengadoptasi anak dari orang lain. Dalam masyarakat seperti ini, tidak dibutuhkan struktur lain diluar keluarga. (suhendi, 2001:64)

Dalam melangsungkan sebuah perkawinan disetiap daerah pasti terdapat perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam sebuah pelaksanaannya, seperti bentuk kerjasama pelaksanaan pernikahan, gotong royong dan lain sebagainya sehingga dapat menghasilkan sebuah keluarga yang harmonis. Kerjasama itu sendiri timbul karena adanya suatu kesadaran bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan

yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna.(Soerjono Soekanto, 2010:66)

Mengenai kerjasama, kerjasama adalah bentuk interaksi sosial dengan sifat asosiatif yang terjadi ketika ada kelompok masyarakat yang punya pandangan sama untuk mewujudkan tujuan bersama. Kerjasama itu sendiri terdapat lima bentuk yaitu :

- a) kerukunan yang mencakup gotong royong dan kerjasama.
- b) *Bargaining*, yaitu perjanjian pertukaran barang-barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- c) *Koalisi*, yaitu gabungan dua badan atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan sebuah keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu karena dua organisasi atau lebih tersebut mempunyai struktur yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi, karena maksud utama adalah untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama, maka sifatnya kooperatif.
- d) *Kooptasi*, yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan sebuah organisasi. Salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
- e) *Joint venture*, yaitu kerja sama dalam penguasaan proyek-proyek tertentu. Misalnya pertambangan batubara, perhotelan dan lain sebagainya. (Soerjono Soekanto, 2010:68)

Di dalam setiap masyarakat masing –masing mempunyai aturan dan norma – norma tersendiri yang harus ditaati di setiap individu apabila tidak ditaati maka individu tersebut akan mendapatkan sanksi dari anggota masyarakat yang lain,terkhusus dalam sebuah pergelaran acara perkawinan. Mula-mula norma yang ada dalam masyarakat tersebut terbentuk secara tidak sengaja. Namun lama-kelamaan norma tersebut dibuat secara sadar. Sejatinya semua proses kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, individu tidak dapat begitu saja melakukan tindakan yang di anggap sesuai dengan dirinya, karena individu tersebut mempunyai lingkungan diluar dirinya, lingkungan fisikmaupun lingkungan soial, dan lingkungan

ini mempunyai aturan, norma-norma yang membatasi tingkah laku individu tersebut. (Soerjono Soekanto, 2010:174)

Hal ini terjadi di Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir, adapun bentuk perubahan dan pergeseran yang terjadi dalam tradisi tersebut. Dahulunya terdapat kebiasaan atau adat masyarakat dimana ketika ada pernikahan ataupun hajatan yang lainnya terdapat tradisi adat masak-masak. Adat masak-masak merupakan kegiatan gotong royong di sebuah hajatan di Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir tersebut. Adat masak-masak

Semua kondisi masyarakat selalu mengalami perubahan setiap waktu, sebagaimana perubahan zaman modern sekarang. Tradisi masyarakat pun tak luput dari genggaman perubahan, sebagaimana tradisi mendirikan tenda dan panggung setiap acara pernikahan, pada tahun 1990-an tradisi kerjasama mendirikan tenda dan panggung terlihat jelas dan begitu kompak karena masyarakat masih kental akan rasa kebersamaan dan gotong royong yang kuat. Namun pada tahun 1999-an sampai sekarang seakan-akan hal tersebut lambat laun sudah tidak terlihat lagi. Kerjasama mendirikan tenda dan panggung sudah tidak terlihat lagi hal ini disebabkan pola pikir masyarakat yang serba cepat, instan dan mudah. Masyarakat disuguhkan dengan budaya baru yang praktis dan tak membutuhkan tenaga yang banyak, usaha sewa tenda yang hadir di zaman modern sekarang membantu hilangnya tradisi kebersamaan dalam mendirikan tenda dan panggung yang dahulu penuh keharmonisan dan kekompkan, namun sekarang hilang ditelan zaman. (Piotr Sztompka, 2008:3)

Tradisi yang ada disemua lapisan masyarakat memiliki keanekaragaman sehingga setiap individu pasti memiliki perbedaan kebudayaan dan cara yang berbeda pula. Begitu juga dengan tradisi “ masak - masak “ yang ada di Tangga Buntung 35 ilir, masyarakat membnerikan bantuan yang berupa materi kepada warga yang akan melaksanakan persedekahan, namun tidak hanya itu masyarakat juga memberikan bantuan berupa tenaga dan motivasi.

Seiring berjalannya waktu, tradisi tersebut semakin lama semakin adanya perubahan wujudnya. Pada tahun 1980-1998 masyarakat yang datang dalam acara “*masak-masak*” dalam pernikahan di mana dahulu idealnya setiap individu dalam setiap acara pernikahan lazimnya identik dengan membawa satu ekor ayam dan sayur-sayuran atau diganti dengan 3 kg gula pasir bagi yang tidak mampu sebagai bantuan untuk diberikan kepada orang yang menggelar acara hajatan tersebut dengan harapan orang tersebut akan melakukan hal yang serupa apabila dia sewaktu-waktu akan menggelar acara hajatan yang sama, namun sekarang mengalami pergeseran, hal ini ditandai adanya setiap masyarakat membawa sembako, ayam dan bahkan orang yang punya acara dengan berani meminta bantuan yang lebih dari warga yang di undang dengan status sebagai hutang piutang dan akan dibayar pada saat orang tersebut akan menggelar acara hajatan yang sama.

Semua kondisi masyarakat selalu mengalami pergeseran setiap waktu, sebagaimana perubahan zaman modern sekarang. Tradisi masyarakat pun tak luput dari genggaman perubahan, sebagaimana dengan tradisi masak-masak yang terjadi di setiap acara hajatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya di atas, maka fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai kebersamaan “*masak-masak*” dalam tradisi hajatan di masyarakat Tanga Buntung 35 Ilir Kota Palembang?
2. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan nilai-nilai kebersamaan “*masak-masak*” dalam tradisi hajatan di masyarakat Tanga Buntung 35 Ilir Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yang berjudul “Pergeseran Tradisi Masak-masak Dalam Kegiatan Hajatan Di Masyarakat Tangga Buntung (Studi Di Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II)” ini adalah untuk mengetahui terjadinya pergeseran tradisi masak-masak dalam kegiatan hajatan di dalam masyarakat khususnya yang terjadi pada kebiasaan hajatan yang ada di Tangga Buntung 35 Ilir Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari proses penelitian ini yang berjudul “Pergeseran Tradisi Masak-masak Dalam Kegiatan Hajatan Di Masyarakat Tangga Buntung (Studi DiTangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II)”

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran tradisi masak - masak dalam kegiatan hajatan masyarakat di Tangga Buntung Kelurahan 35 Ilir Palembang.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang di lakukan masyarakat dalam mempertahankan tradisi masak-masak dalam kegiatan hajatan di masyarakat Tangga Buntung kelurahan 35 Ilir Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, diantaranya kalangan akademisi untuk dijadikan sebagai bahan renungan dikemudian hari bahwa nilai-nilai sosial sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena kita sebagai manusia tidak dapat hidup dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain. Kemudian hal ini juga dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh akademisi sosial lainnya seperti pihak dinas sosial yang berwenang agar dapat melakukan pengembangan wawasan mengenai nilai-nilai kebersamaan, yang dipandang dengan menggunakan pendekatan sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan rujukan bagi studi lanjutan dalam mengungkap aspek yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi setiap saat terutama perubahan yang terjadi terhadap kearifan lokal.
- b. Bagi instansi pemerintah yang berkecimpung dalam pembangunan daerah agar dapat lebih memperhatikan budaya serta kearifan lokal yang dimiliki masyarakat, sehingga budaya-budaya asli dapat dilestarikan.
- c. Bagi masyarakat kota Palembang khususnya di Tangga Buntung 35 ilir diharapkan agar mereka dapat memahami betapa pentingnya tradisi adat masak-masak yang merupakan budaya asli milik mereka yang seharusnya dijaga dan di pertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, Joh.W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Denzim, K dan Lincoln, S. 2010. *Handbook Of Qualitatif Research. Terjemahan oleh Dariyanto*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Garna, Judistira K. 1996. *Ilmu-ilmu Sosial; Dasar, Konsep, Posisi*. Bandung: Program Pascasarjana Unpad.
- Garma, Judistira K. 1992. *Teori-teori Perubahan sosial*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Bandung.
- Hamidy, UU. 2006. *Jagad Melayu Dalam Lintas Budaya di Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hotman M. Siahian. 1989. *Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Kamus *besar bahasa Indonesia*, KBBI.1984
- Koentjaraningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- _____, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi. Revisi VIII*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Koenjaraningrat, 2007. *Matode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- M. Sitorus. 2003. *Berkenalan dengan sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, J. Lexsi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nazsir, Nasrullah. 2008. *Teori-teori sosiologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Ndaha, Talizidahu. 2005. *Teori budaya organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skrpsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Parera. J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Richard, Schaefer. 2012. *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ritzer, George. 2012, *Teori Sosiologi (Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiadi, Elly M dan usman kolid. 2011, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Social, Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta: prenada media group.

Setiadi, Elly.M. 2008. Ilmu social dan budaya dasar. Jakarta: Prenada Media group

Soekanto. 2016. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: rajawali Pers.

Wirawan, Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup

Sumber Lain:

1. Jurnal Yang Dipublikasi:

Annisa. 2015. “Komunikasi Tradisi Ucrapara Adat Pernikahan Masyarakat Melayu Kompar (Studi Etnografi Pada Tradisi Upacara Adat Pernikahan Masyarakat Melayu Kampar Didesa Muara Mahat Kecamatan Tapung Kabupaten Kampur Provinsi Riau).” Dalam jurnal JOM FISIP. Vol.2 no 2, 2015.

Juswandi. 2017, “Tradisi Nikah Kawin Masyarakat Rumbai Kota Pekanbaru” ISSN, Vol 6. 2017.

Manik, Helga. 2011. *Makna Dan Fungsi Tradisi Sinamot Dalam Adat Perkawinan Sukubangsa Batak Toba Di Perantauan Surabaya*. jurnal unair.ac.id. biokultur. Vol.1.no 1 2012. Hal: 19-32. Diakses pada 4 april 2018.

Pardosi, Jhonson. 2008. *Makna Smbolik Umpasa, Sinabot, Dan Ulos Pada Adat Perkawinan Batak Toba*. <http://S3.amazonows.com/academia.edu>. documen Dalam jurnal.Portalgaruda.org. vol. 4. No 2. 2008. Diakses pada 4 April 2018.

Waryunah.2013. *Makna Simbolik Upacara Siraman Pengantin Adat Jawa*. Dalam jurnal walisongo.ac.id/index.php/walisongo/view/247. Vol.21.no 2 2013 hal: 1-22. diakses pada 4 November 2019.

Martina, 2014. *Analisis Sosiologi Budaya Dalam kesenian Tradisional Jathilan Tri Tunggal Muda Budaya*. Tersedia pada [http//partal garuda](http://partalgaruda). Diakses pada 4 November 2019.

Husniwati. 2015. *Pemolaan Komunikasi Tradisi Basiacuang Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Dalam Upacara Pernikahan Masyarakat Melayu Kampar Provinsi Riau*). Jurnal online mahasiswa (JOM) Unri.ac.id. Vol. 2. No 1 2015. Hal: 1-15.diakses pada 14 November 2019.

Enden. 2011. *Makna Dan Simbol Dalam Upacara Adat Perkawinan Sunda Di Kabupaten Bandung*. Jurnal Patanjala. Vol 3 no 2, 2011. Diakses pada 15 November 2019).

2. Internet :

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=2514val>

<http://okikab.bps.go.id/publikasi> diakses 10 januari 2019

<http://id.m.wikipedia.org>

<http://blogspot.palembang.org.com>.

www.gurupendidikan.co.id diakses 22 maret 2018.

Sastraindonesiaoke.blogspot.co.id diakses 26 maret 2018, 23:19.